



Strategi KPU Dalam Mengoptimalkan Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Pemilu 2024

Reza Aldianto ¹, Aenal Fuad Adam ²

¹ Universitas Musamus Merauke, Jl. Kamizaun, Mopah Lama, Kabupaten Merauke, Papua 99611, Indonesia

² Universitas Musamus Merauke, Jl. Kamizaun Mopah Lama, Kabupaten Merauke Papua 99611, Indonesia

Abstract

The Merauke Regency KPU said this incident can be attributed to various issues: a lack of public awareness of their rights and responsibilities as citizens, distrust of political parties and candidates, and a general sense of apathy and exclusion. The data results found voters who do not reside in the designated area. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation, with data analysis techniques being data reduction, data presentation, and verification or conclusion. The researcher provides a data presentation of the Merauke Regency KPU's strategy in optimizing public participation in the 2024 election. The research results were conducted using three strategic planning indicators: long-term formulation and targets, action selection, and resource allocation. The Merauke Regency KPU has demonstrated a commitment to formulating and implementing socialization strategies and increasing voter participation through targeted and inclusive programs, with special segmentation for first-time voters, women, people with disabilities, and indigenous groups. However, the implementation of socialization, although already underway, is still considered less than optimal and less innovative by some people, especially students and pupils.

Keywords: Strategy; Participation

Abstrak

KPU Kabupaten Merauke kejadian ini dapat dikaitkan dengan berbagai masalah, yaitu pertama termasuk kurangnya kesadaran masyarakat tentang hak dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara, kedua, ketidakpercayaan terhadap partai politik dan kandidat, ketiga, rasa apatis secara umum, dan inklusi. Dari hasil data yang ditemukan pemilih yang tidak bertempat tinggal di daerah yang ditentukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penyimpulan. Strategi KPU Kabupaten Merauke dalam mengoptimalkan tingkat partisipasi Masyarakat pada pemilu 2024 maka peneliti memberikan penyajian data. Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan 3 indikator perencanaan strategi sebagai berikut : formulasi dan sasaran jangka panjang, pemilihan tindakan, alokasi sumber daya KPU Kabupaten Merauke telah menunjukkan komitmen dalam merumuskan dan melaksanakan strategi sosialisasi serta peningkatan partisipasi pemilih melalui program yang terarah dan inklusif, dengan segmentasi khusus pada pemilih pemula, perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok adat. Namun, Pelaksanaan sosialisasi meskipun sudah berjalan, masih dianggap kurang maksimal dan kurang inovatif oleh sebagian masyarakat, terutama kalangan mahasiswa dan pelajar.

Kata Kunci: Strategi; Partisipasi

1. Pengantar

Demokrasi sebagai sistem pemerintahan menempatkan partisipasi rakyat sebagai pilar utama. Di Indonesia, pelaksanaan pemilu merupakan wujud nyata dari prinsip kedaulatan rakyat sebagaimana termaktub dalam UUD 1945 Pasal 1 Ayat 2. Partisipasi masyarakat dalam pemilu tidak hanya menjadi bentuk keterlibatan politik, tetapi juga menentukan legitimasi dari proses dan hasil pemilu itu sendiri.

Namun, partisipasi masyarakat dalam pemilu di Kabupaten Merauke masih menghadapi berbagai tantangan. Data dari pemilu sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat partisipasi belum mencapai target nasional sebesar 77,5%. Faktor-faktor seperti ketidakpercayaan terhadap sistem politik, minimnya pemahaman masyarakat, dan kurangnya pendekatan strategis dari penyelenggara menjadi pemicu rendahnya keterlibatan pemilih. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan oleh KPU Merauke perlu dikaji untuk memahami sejauh mana pendekatan yang dilakukan mampu mengatasi masalah tersebut dan meningkatkan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam Pemilu 2024.

Ini merupakan tantangan yang berat untuk kita sebagai penyelenggara pemilu. Sebab, partisipasi masyarakat merupakan indikator penting pemilu," ucapnya di Aula KPU Merauke. Menurutnya, ada banyak faktor penurunan partisipasi pemilu pada pelaksanaan tahun-tahun sebelumnya. Masyarakat jenuh dengan tingkatan pemilu, sistem kinerja politik yang tidak memperbaiki kualitas hidup masyarakat dan *track rekor* peserta pemilu yang tidak berkualitas.

Banyak dari gen Z dan milenial yang menganggap bahwa pesta demokrasi hanya bertujuan untuk kepentingan beberapa golongan. Keputusan untuk golput atau menggunakan hak pilih sebenarnya merupakan hak pribadi setiap individu. Sebagai warga negara, gen Z dan milenial yang sudah cukup umur memiliki kewajiban untuk menyukseskan pemilu 2024 dengan menggunakan hak pilihnya (Daulay, 2021). Di Merauke sendiri tentunya banyak banyak dari generasi Z dan milenial terlihat kurang tertarik dalam urusan politik konvensional. Mereka cenderung lebih memilih untuk menyuarakan pendapat politik mereka melalui media sosial daripada dengan cara yang lebih tradisional seperti memilih dalam pemilu.

program tentang ini diharapkan dapat mencapai target partisipasi pemilih tahun ini. Diharapkan pula relawan demokrasi bisa bermitra dengan KPU dalam sosialisasi kepada masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya secara optimal. 55 relawan demokrasi akan ditempatkan di sepuluh basis yakni basis keluarga, pemilih pemula, agama, pemilih muda, perempuan, marginal, penyandang disabilitas, netizen, komunitas dan basis berkebutuhan khusus, dan jika dibandingkan dengan pada pilkada 2018/2019 partisipasi masyarakat mencapai 93,53%. Sehingga dapat dilihat disini partisipasi masyarakat belum sepenuhnya dalam pemilihan presiden pilkada 2018/2019 tingkat partisipasi data pemilih pemula (KPU Kabupaten Merauke, 2018).

1. Kajian Literatur/Kerangka Teori

Tinjauan pustaka berfungsi sebagai pemeriksaan komprehensif terhadap penelitian Kerangka teori yang penelitian gunakan dalam penelitian "Strategi KPU Dalam Mengoptimalkan Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Pemilu 2024" adalah dengan menggunakan teori keberhasilan Strategi Menurut Nainggolan, 2019 yang juga memiliki beberapa indikator yaitu;

a. Formulasi dan sasaran jangka panjang

Tahap formulasi ini menunjukkan bahwa adanya kejelasan dalam perencanaan, hal ini dapat dilihat dari penentuan tujuan pelaksanaan sosialisasi, sasaran pelaksanaan sosialisasi serta mengenai identifikasi ancaman dan peluang, kekuatan dan kelemahan organisasi.

b. Pemilihan tindakan

Pada pemilihan tindakan ini dapat dikatakan juga sebagai penentuan tindakan sosialisasi dengan menggunakan berbagai metode diantaranya:

- 1) Sosialisasi komisi Pemilihan Umum kepada segmen pemilih pemula, kesadaran kepada pemilih pemula tentang pentingnya peran pemuda dalam kegiatan demokrasi, serta pemuda merupakan pilar penting kesuksesan suatu wilayah sehingga partisipasi mereka sangat penting untuk memilih pemimpin yang akan menentukan arah pembangunan bangsa. Sosialisasi ini dengan sasaran yaitu meliputi remaja SMA/SMK dan masyarakat umum yang baru memasuki usia 17 tahun secara pengalaman dan pemahaman masih sangat minim karena mereka belum pernah mengikuti pemilu sebelumnya sehingga segmen ini sangat penting untuk dilakukan sosialisasi karena secara kuantitas jumlah pemilih pemulalah terbilang cukup banyak.
- 2) Sosialisasi komisi pemilihan umum pada segmen Mahasiswa, komisi pemilihan umum memang sudah menjadi agenda pihaknya untuk memberikan edukasi kepada calon pemilih di kalangan Mahasiswa mereka dianggap sebagai agen perubahan yang nantinya bisa memberikan pencerahan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam menentukan pilihan mereka dengan bijak, melalui dengan adanya sosialisasi ini diharapkan mahasiswa dapat menyampaikan kepada masyarakat agar mereka terdidik tersadar secara sukarela dalam memilih dan tentunya mengetahui apa itu pemilih yang cerdas.

c. Alokasi sumber daya

Dalam alokasi sumber daya ini lebih mengarah pada bimbingan teknis para petugas pemilu dan panitia ad hoc yaitu dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya memberikan pemahaman dalam pengetahuan dengan materi-materi yang disampaikan berupa kewajiban setiap penyelenggara pemilu untuk berperan aktif dalam mengsosialisasikan kegiatan dan tahapan yang telah dan yang akan dikerjakan.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini ditulis secara deskriptif dan harus memberikan pernyataan mengenai metodologi penelitian yang penulis gunakan. Metode penelitian ini sebisa mungkin memberikan gambaran kepada pembaca yang digunakan oleh penulis.

Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Syofyan dkk, 2019)

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Merauke Papua Selatan dengan Partisipasi Masyarakat pada Pemilu 2024 sebagai objek penelitian. Adapun rentang waktu yang dibutuhkan yaitu pada bulan Agustus 2024 – September 2024.

Strategi KPU dalam Mengoptimalkan Partisipasi Masyarakat pada Pemilu Definisi konseptual dari strategi KPU (Komisi Pemilihan Umum) dalam mengoptimalkan partisipasi masyarakat pada pemilu mencakup serangkaian langkah dan inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan, kesadaran, dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pemilihan umum. Strategi ini melibatkan pendekatan multidimensi yang meliputi edukasi pemilih, fasilitasi akses, komunikasi yang efektif, dan kerjasama dengan berbagai pihak. Berikut adalah elemen utama dari strategi tersebut:

- a. Edukasi dan Sosialisasi: Mengimplementasikan program-program edukasi pemilih yang menjangkau berbagai kelompok masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang hak-hak pemilih, proses pemilihan, serta pentingnya partisipasi dalam demokrasi. Ini bisa dilakukan melalui kampanye informasi, seminar, dan pelatihan.
- b. Fasilitasi Akses: Menyediakan sarana dan prasarana yang memudahkan masyarakat untuk berpartisipasi, seperti penyederhanaan prosedur pendaftaran pemilih, penyediaan tempat pemungutan suara yang mudah diakses, dan penggunaan teknologi untuk pendaftaran dan verifikasi pemilih.
- c. Komunikasi dan Informasi: Membangun saluran komunikasi yang transparan dan efektif dengan masyarakat, termasuk penggunaan media sosial, situs web resmi, dan kampanye publik untuk menyampaikan informasi terkait pemilu, seperti jadwal, lokasi pemungutan suara, dan tata cara voting.
- d. Keterlibatan Masyarakat: Mengajak berbagai organisasi masyarakat, kelompok pemuda, dan komunitas lokal untuk berperan aktif dalam menyebarluaskan informasi pemilu dan mendorong partisipasi, serta melibatkan mereka dalam proses pemilihan sebagai relawan atau pemantau.
- e. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan pemantauan secara berkala terhadap tingkat partisipasi masyarakat dan mengevaluasi efektivitas strategi yang diterapkan, untuk menyesuaikan pendekatan jika diperlukan dan memastikan bahwa inisiatif yang dijalankan memberikan hasil yang diinginkan.

Dengan melaksanakan strategi-strategi ini, KPU bertujuan untuk meningkatkan kesadaran politik, memperluas partisipasi pemilih, dan memastikan bahwa proses pemilu berjalan secara inklusif dan representatif.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam bagian pembahasan ini penelitian ini menginterpretasikan hasil dalam menyimpulkan hasil penelitian. Berdasarkan instrument indicator yang di teliti terkait Strategi KPU Dalam Mengoptimalkan Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu 2024

1. Formulasi Strategi dan Sasaran Jangka Panjang

KPU Merauke telah menyusun rencana strategis jangka panjang dengan menetapkan kelompok sasaran prioritas seperti pemilih pemula, perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok adat. Visi dan misi KPU mencerminkan komitmen terhadap penyelenggaraan pemilu yang inklusif dan profesional. Program pendidikan pemilih serta pelibatan tokoh adat dan komunitas lokal menjadi bagian dari pendekatan terstruktur KPU.

2. Pemilihan Tindakan

Tindakan yang diambil mencakup sosialisasi melalui media sosial, forum diskusi, penyuluhan langsung ke sekolah dan kampus, serta pelibatan relawan demokrasi. Program "Relawan Demokrasi" yang ditempatkan di 11 basis sosial menjadi langkah inovatif untuk menjangkau segmen masyarakat secara lebih efektif. Namun, berdasarkan temuan wawancara, sosialisasi ini belum sepenuhnya menjangkau kalangan muda secara optimal.

3. Alokasi Sumber Daya

Alokasi sumber daya manusia melalui perekrutan dan pelatihan relawan demokrasi menjadi fokus utama. Namun, beberapa informan mengungkapkan bahwa sebagian relawan belum memahami secara baik peran dan tugas mereka, sehingga pelaksanaan di lapangan tidak maksimal. Dari sisi anggaran, keterbatasan dana sosialisasi juga disebut sebagai kendala dalam memperluas jangkauan program.

4. Kesimpulan

Strategi yang diterapkan KPU Kabupaten Merauke dalam mengoptimalkan partisipasi pemilih pada Pemilu 2024 telah mencakup tiga aspek utama: perencanaan jangka panjang, pelaksanaan tindakan, dan alokasi sumber daya. Meskipun pendekatan tersebut telah mengarah ke inklusivitas dan penguatan demokrasi lokal, pelaksanaannya masih menghadapi hambatan efektivitas terutama dalam menjangkau generasi muda dan memastikan kualitas pelaksana sosialisasi. Oleh karena itu, inovasi dan evaluasi berkelanjutan diperlukan untuk memastikan strategi tersebut berdampak nyata.

5. Referensi

Secara keseluruhan, strategi KPU Merauke menunjukkan upaya sistematis dan inklusif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Pendekatan segmentatif dan edukatif dianggap tepat dalam konteks geografis dan demografis Merauke. Namun, terdapat tantangan signifikan dalam hal penguatan kapasitas SDM pelaksana sosialisasi, inovasi metode pendekatan generasi muda, serta penggunaan media digital yang optimal. Dibutuhkan sinergi antara KPU, pemerintah daerah, organisasi masyarakat sipil, dan lembaga pendidikan untuk menciptakan ekosistem demokrasi yang partisipatif.

6. Daftar Pustaka

- Lestari, D. S. (2019). Strategi Komisi KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilihan Pemula. *Ayaz*, 8(5), 55.
- Daulay, K. U. (2021). *Strategi Humas Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pilkada Bupati Dan Wakil Bupati Priode Tahun 2020-2024 Kabupaten Labuhanbatu*. 1–86.
- Nainggolan, R. (2019). Tingkat Partisipasi Masyarakat pada Pemilu di Kecamatan Barurejo. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Wicaksono, T. (2020). Kontribusi Retribusi Rumah Potong Hewan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Jombang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://repository.stiedewantara.ac.id/1164/>